

5 June 2026

Ikhtisar

Sentimen pasar Indonesia melemah tajam seiring tekanan eksternal dari ketegangan di kawasan Teluk, kenaikan harga minyak, dan penguatan dolar AS yang membebani kepercayaan investor. IHSG anjlok lebih dari 4%, mencerminkan meningkatnya kekhawatiran terhadap arus keluar dana asing, volatilitas rupiah, serta ketidakpastian kebijakan domestik. Pemerintah merespons dengan langkah-langkah untuk menstabilkan pasar obligasi dan rupiah, termasuk alokasi Rp8 triliun untuk membeli kembali obligasi pemerintah yang dijual oleh investor asing. Sementara itu, perkembangan kebijakan utama terus berlanjut, dengan DPR mengesahkan revisi UU PPSK dan pemerintah menyiapkan bursa mineral yang terpisah dari badan ekspor satu pintu Danantara.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Dolar Bertahan di Level Tertinggi 2 Bulan Saat Ketegangan Teluk Meningkat: Dolar bertahan dekat level tertinggi dua bulan pada Kamis karena meningkatnya ketegangan di kawasan Teluk mendorong harga minyak naik. Yen Jepang juga berada dekat level 160 per dolar AS, membuat pelaku pasar waspada terhadap kemungkinan intervensi.

IHSG Anjlok Lebih dari 4% di Tengah Krisis Kepercayaan Investor: IHSG melanjutkan koreksi tajam pada Kamis, turun lebih dari 4%. Pada perdagangan pagi, IHSG melemah 246,14 poin ke level 5.694,91.

Grab Bantah Rumor Rencana Keluar dari Indonesia: Grab membantah rumor bahwa perusahaan berencana keluar dari Indonesia. CEO Grab Indonesia Neneng Gundai mengatakan Indonesia tetap menjadi ekosistem penting bagi Grab.

Kampanye Pariwisata Indonesia di China Hasilkan Transaksi Rp109 Miliar: Promosi pariwisata Indonesia di dua kota utama China menghasilkan potensi transaksi sekitar Rp109 miliar. Pemerintah menargetkan kenaikan 28% kunjungan wisatawan China tahun ini.

Indonesia Sahkan RUU yang Izinkan DPR Evaluasi Kinerja Bank Sentral: DPR mengesahkan RUU yang memperluas peran Bank Indonesia agar ikut bertanggung jawab terhadap pertumbuhan ekonomi. Aturan ini juga memungkinkan DPR mengevaluasi kinerja bank sentral.

Pengembang Khawatir Margin Perumahan Subsidi Makin Tertekan: Pengembang memperingatkan bahwa pembangunan rumah subsidi semakin sulit secara finansial. Kenaikan biaya konstruksi dan pelemahan rupiah terus menekan margin keuntungan.

Pemerintah Bentuk Bursa Mineral Tahun Ini, Beda dengan PT DSI: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan pemerintah akan membentuk Bursa Mineral tahun ini. Ia menegaskan bursa tersebut berbeda dari badan ekspor komoditas strategis satu pintu yang dikelola PT DSI.

Sikap Indomaret DNET atas Keberadaan Kopdes Merah Putih: PT Indoritel Makmur Internasional Tbk menyatakan Kopdes Merah Putih belum berdampak material terhadap operasional Indomaret. Perusahaan juga menyebut program tersebut belum memengaruhi ekspansi bisnis entitas asosiasinya.

Purbaya Beber Diskusi dengan S&P soal Defisit dan Penerimaan: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan hasil diskusinya dengan S&P. Pertemuan tersebut membahas kondisi ekonomi Indonesia saat ini, termasuk defisit dan penerimaan negara.

Purbaya Kucurkan Rp8 Triliun untuk Bantu BI Stabilkan Rupiah: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan telah mengucurkan Rp8 triliun untuk stabilisasi pasar obligasi. Dana tersebut digunakan untuk membeli kembali SUN yang dilepas investor asing demi membantu menjaga rupiah.

5 June 2026

Politik & Urusan Nasional

Istana Akan Copot Wakil Menteri Imigrasi Silmy Karim: Presiden Prabowo Subianto akan memberhentikan Silmy Karim dari jabatan Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan. Keputusan ini muncul setelah Silmy ditetapkan sebagai tersangka korupsi dan ditahan KPK.

Indonesia Buka Penyelidikan Korupsi Program Makan Bergizi Gratis: Kejaksaan Agung menetapkan mantan Kepala BGN Dadan Hindayana sebagai tersangka kasus dugaan korupsi. Kasus tersebut terkait program makan bergizi gratis berskala besar.

DPR dan Pemerintah Sepakat Sahkan Revisi UU PPSK Hari Ini: DPR dan pemerintah sepakat mengesahkan revisi UU No. 4/2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Aturan ini memungkinkan Danantara menerbitkan surat utang khusus, termasuk Patriot Bond dan Merah Putih Bond.

Menlu Malaysia Menghadap Sugiono di Jakarta: Menteri Luar Negeri Malaysia Mohamad Hasan bertemu Menlu RI Sugiono di Jakarta. Pertemuan tersebut merupakan bagian dari JCBC ke-17, yang kembali digelar setelah terakhir berlangsung pada 2008.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Bitcoin Babak Belur, Harga Turun Tajam dalam Sekejap: Bitcoin turun tajam ke level terendah sejak dimulainya konflik Iran. Kripto tersebut melemah lebih dari 5% ke bawah US\$62.000 pada awal perdagangan di Singapura.

IPO SpaceX US\$75 Miliar Berpotensi Jadi yang Terbesar: SpaceX berencana menjual 555,6 juta saham dengan harga US\$135 per saham dalam IPO senilai US\$75 miliar. Penawaran ini berpotensi menjadi IPO terbesar dalam sejarah, menurut Reuters.

Isu Regional

Pemprov Bengkulu Cairkan Gaji Ke-13 untuk Ribuan ASN dan PPPK: Pemerintah Provinsi Bengkulu mulai memproses pencairan gaji ke-13 bagi ASN dan PPPK. Total pencairan diperkirakan mencapai Rp60 miliar.

Mantan Kepala BPN Sumut Divonis Bebas, Sebut Tuduhan Jaksa Keliru: Mantan Kepala BPN Sumatera Utara Askani divonis bebas oleh Pengadilan Negeri Medan. Kasus tersebut terkait dugaan korupsi penjualan lahan PTPN kepada Ciputra Land.

Outlook

Volatilitas pasar dalam jangka pendek diperkirakan tetap tinggi seiring investor mencermati risiko geopolitik, harga minyak, pelemahan rupiah, dan kemungkinan intervensi terhadap mata uang Asia. Revisi peran Bank Indonesia serta kewenangan legislator untuk mengevaluasi kinerja bank sentral dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap independensi kebijakan, meskipun juga berpotensi mendukung mandat pertumbuhan yang lebih kuat. Kemampuan Danantara untuk menerbitkan instrumen utang khusus dapat meningkatkan fleksibilitas pendanaan jangka panjang, namun minat investor akan bergantung pada pelaksanaan dan kredibilitas fiskal. Secara keseluruhan, prospek Indonesia masih beragam, dengan tekanan dari ketidakstabilan pasar dan risiko politik yang sebagian diimbangi oleh upaya stabilisasi pemerintah, pemulihan sektor pariwisata, dan inisiatif reformasi struktural.

5 June 2026

Market Movement

Pada 4 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1,70% ke level 5.839,8, tertekan oleh pelemahan saham sektor perbankan dan industri di tengah berlanjutnya aksi jual investor asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 1,28% ke level 203,4, mencerminkan pelemahan yang meluas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing membukukan net sell sebesar Rp1,43 triliun di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp163,1 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen pasar yang masih berhati-hati.

Secara regional, mayoritas bursa Asia ditutup di zona merah, dengan Kосpi turun 1,8%, Hang Seng melemah 1,5%, Nikkei turun 1,4%, dan Shanghai terkoreksi 0,6%. STI juga turun 1,4%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,3% menjadi USD97 per barel, sementara harga emas naik 0,8% menjadi USD4.470 per ons, mencerminkan permintaan terhadap aset safe haven yang masih selektif. Nilai tukar rupiah melemah 0,5% ke level Rp18.033 per dolar AS.

Dari sisi sektoral, sektor industri (IDXINDUS) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan kenaikan signifikan. Pada tingkat saham, penggerak utama kenaikan indeks antara lain SMMA (+5,7%), AMMN (+5,7%), TLKM (+1,8%), MDKA (+7,3%), dan MSIN (+24,5%). Sementara itu, saham-saham yang menjadi penekan utama indeks adalah BBRI (-3,1%), BBCA (-1,8%), BRPT (-8,5%), ASII (-4,3%), dan BMRI (-2,0%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada MDKA (+7,3%), ADRO (+4,1%), DEWA (-2,7%), BIPI (-5,3%), dan TINS (+7,4%), yang mencerminkan minat investor terhadap saham sektor pertambangan dan energi. Sebaliknya, arus keluar dana asing terbesar terjadi pada BBCA (-1,8%), BBRI (-3,1%), TPIA (-14,9%), BMRI (-2,0%), dan BREN (-3,8%), menunjukkan aksi ambil untung pada saham perbankan dan saham terkait komoditas. Aktivitas perdagangan terbesar tercatat pada TPIA (-14,9%), BBCA (-1,8%), BBRI (-3,1%), BMRI (-2,0%), dan AMMN (+5,7%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penurunan yang cukup signifikan, didorong oleh pelemahan sektor perbankan dan industri serta berlanjutnya aksi jual investor asing. Meskipun kenaikan pada beberapa saham sektor pertambangan dan energi memberikan sedikit penopang, sentimen pasar tetap cenderung berhati-hati di tengah volatilitas yang masih tinggi dan tekanan dari pasar regional.

Fixed Income

Pada Kamis, 4 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 26 bps menjadi -1,12. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat secara merata di seluruh tenor acuan, dengan FR0109 naik 9,8 bps menjadi 6,778%, FR0108 naik 12,6 bps menjadi 6,784%, FR0106 bertambah 6,8 bps menjadi 6,919%, dan FR0107 naik 6,1 bps menjadi 6,919%, mencerminkan tekanan kenaikan yield yang cukup luas. Pada segmen SBSN, pergerakan yield cenderung campuran, dengan PBS030 naik 2,2 bps menjadi 6,657%, PBS040 turun 12,3 bps menjadi 6,553%, PBS034 naik 0,9 bps menjadi 6,819%, dan PBS038 turun 2,1 bps menjadi 6,888%, menunjukkan adanya aliran dana yang selektif pada obligasi syariah. Sementara itu, rupiah melemah ke Rp18.049 per dolar AS (dari Rp17.967), sedangkan yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,470%, memberikan dukungan eksternal yang relatif moderat.

Kondisi likuiditas menunjukkan gambaran yang beragam, dengan volume transaksi SUN turun 4,28% menjadi Rp29,09 triliun (dibandingkan Rp30,39 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi meningkat 6,78% menjadi 3.874 transaksi dari 3.628 transaksi, menandakan aktivitas perdagangan yang lebih aktif meskipun nilai transaksi menurun. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0059, dan PBS032 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,693%, 6,997%, dan 6,404%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi masih berlangsung secara selektif, dengan SMOPPM02ACN2 diperdagangkan pada yield 8,442%, SMSMII03ACN2 pada 7,812%, dan FIFA06BCN4 pada 6,253%, mencerminkan permintaan yang tetap ada terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah pelemahan pasar secara keseluruhan.

US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun (UST 10Y) bertahan di sekitar 4,48% pada Kamis setelah menguat pada sesi sebelumnya, seiring data pasar tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat ekspektasi kebijakan moneter yang lebih ketat dari Federal Reserve. Laporan ADP pada Rabu menunjukkan bahwa lapangan kerja sektor swasta bertambah 122 ribu pada Mei, melampaui ekspektasi pasar dan menjadi kenaikan tertinggi sejak Januari 2025. Sebelumnya pada pekan ini, data JOLTS April juga menunjukkan jumlah lowongan pekerjaan meningkat ke level tertinggi sejak November 2024.

5 June 2026

Investor kini menantikan laporan nonfarm payrolls pada Jumat untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut mengenai kekuatan pasar tenaga kerja AS. Yield Treasury juga mendapat dukungan dari meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang menjaga harga minyak tetap tinggi dan menambah tekanan inflasi. Saat ini, pasar memperkirakan probabilitas sebesar 85% bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin sebelum akhir tahun, meningkat signifikan dari sekitar 60% pada pekan lalu.

Outlook

The broad-based rise in FR yields alongside mixed SBSN movements suggests continued pressure on the curve, with selective flows across segments. The weakening rupiah and elevated UST yields may limit further price gains in the near term. Despite a slight drop in transaction volume, the increase in frequency indicates ongoing active trading. Going forward, the market is likely to remain range-bound, with positioning focused on liquid benchmark FRs and selective high-carry instruments, while broader directional clarity will depend on global yield developments and FX stability.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang tetap solid dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). GIDN1YR masih menjadi tenor dengan performa terkuat di sepanjang kurva, meskipun arah pergerakannya mulai melandai, mengindikasikan bahwa momentum mulai moderat. Sementara itu, GIDN2YR dan GIDN3YR masih bertahan di kuadran leading dengan momentum yang relatif stabil. Tenor menengah (4–6 tahun) berada di area transisi leading menuju weakening, menunjukkan bahwa relative strength masih positif namun momentum kenaikannya mulai melunak. Tenor 7 tahun berada di dekat pusat grafik, mencerminkan posisi relatif yang lebih netral. Di sisi lain, tenor panjang (≥ 12 tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, mengindikasikan underperformance yang berlanjut meskipun momentum mulai menunjukkan stabilisasi. Secara keseluruhan, grafik masih mendukung obligasi tenor pendek, meskipun momentum pada segmen tenor pendek dan menengah mulai mengalami pendinginan secara bertahap.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR90, FR64, FR59, FR47, FR42

INDOIS: PBS032, PBS030, PBS003

5 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

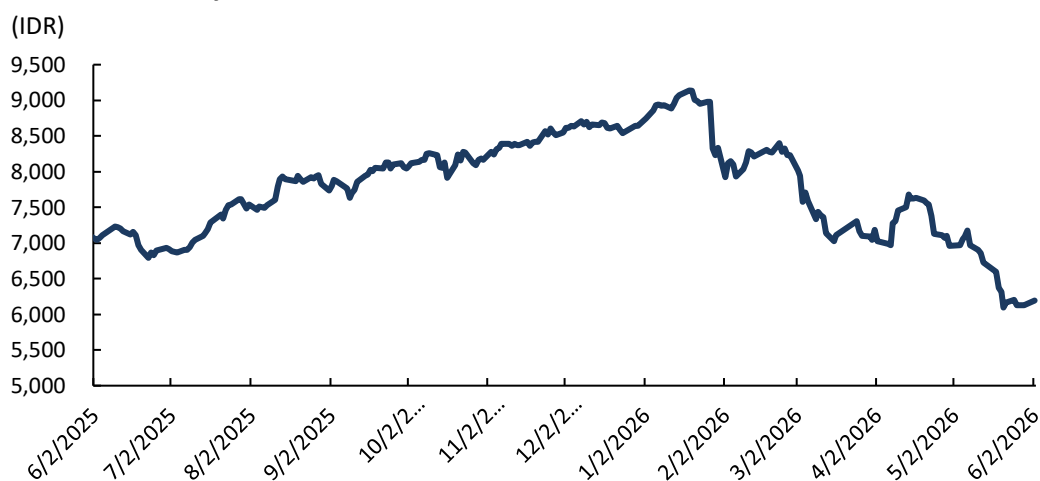
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,869
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,660
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,829
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,231
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,300
JPY / USD	159	JPY / IDR	112
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,490
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,597
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,801
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	14,041
		USD / IDR	18,025

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2026

Foreign Flow: IDR 1,443.8 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	8.6	5425	-1.8	-4.8	-32.8	-436
BBRI	2.9	2,810	-3.1	-4.7	-23.2	-451
TPIA	8.1	1,375	-14.9	-23.0	-80.4	-257
BMRI	3.3	3970	-2.0	-2.7	-22.2	-164
BREN	0.7	4,000	-3.8	21.2	-58.8	-146
ASII	2.4	4,630	-4.3	-7.4	-30.9	-119
BBNI	0.6	3,420	-4.2	-7.6	-21.7	-106
ANTM	1.3	2760	5.7	-4.8	-12.4	-98
DSSA	0.7	670	-2.9	36.2	-83.4	-72
MAPI	0.3	1,500	0.3	0.3	28.8	-49

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
SMMA	5.7	7.1	121	BBRI	-3.1	-14.2	426
AMMN	5.7	5.8	254	BBCA	-1.8	-9.4	669
TLKM	1.8	5.2	287	BRPT	-8.5	-8.5	151
MDKA	7.3	4.5	61	ASII	-4.3	-8.4	187
MSIN	24.5	4.3	35	BMRI	-2.0	-6.3	371
EMAS	5.0	3.6	108	BREN	-3.8	-5.9	535
ANTM	5.7	2.8	66	CPIN	-11.4	-5.6	56
BELI	10.0	2.1	45	TPIA	-14.9	-5.0	119
ADRO	4.1	1.7	67	MORA	-4.3	-5.0	291
TINS	7.4	1.2	23	BBNI	-4.2	-4.9	128

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	7.0T	27.4	-1,210.5B	3.9T	3.0T	5.1T	1.8T
IDXINDUST	1.1T	4.3	-106.9B	744.5B	426.3B	851.4B	319.4B
IDXINFRA	1.5T	5.8	-105.0B	920.0B	637.2B	1.0T	532.2B
IDXNONCYC	956.6B	3.7	-79.4B	558.5B	398.0B	637.9B	318.6B
IDXCYCLIC	812.0B	3.1	-38.9B	239.9B	572.0B	278.8B	533.1B
IDXBASIC	8.3T	32.5	-28.5B	4.0T	4.2T	4.0T	4.2T
IDXHEALTH	162.8B	0.6	-5.9B	84.7B	78.0B	90.6B	72.1B
COMPOSITE	25.5T	100.0		12.5T	12.9T	13.7T	11.7T
IDXTRANS	122.5B	0.4	2.6B	16.6B	105.9B	13.9B	108.5B
IDXTECHNO	397.1B	1.5	9.9B	99.5B	297.6B	89.5B	307.5B
IDXPROPERT	449.1B	1.7	39.1B	120.0B	329.1B	80.8B	368.3B
IDXENERGY	4.5T	17.6	252.7B	1.7T	2.7T	1.5T	3.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.28	12.0%	101.54	6.0%	6.0%	101.66	0.16	Cheap	0.27
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.28	8.4%	100.48	6.4%	6.0%	100.65	39.52	Cheap	0.28
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.87	5.1%	98.55	6.9%	6.1%	99.19	79.54	Cheap	0.85
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.95	7.0%	99.99	7.0%	6.1%	100.80	88.89	Cheap	0.92
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.12	10.3%	103.46	6.9%	6.1%	104.37	78.22	Cheap	1.06
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.62	5.6%	99.34	6.0%	6.2%	99.09	(16.37)	Expensive	1.54
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.70	10.0%	104.95	6.8%	6.2%	106.04	62.58	Cheap	1.58
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.95	6.1%	98.88	6.8%	6.2%	99.80	51.29	Cheap	1.84
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.20	6.4%	99.11	6.8%	6.3%	100.22	55.01	Cheap	2.06
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.62	6.4%	99.51	6.6%	6.3%	100.21	29.36	Cheap	2.41
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.78	9.0%	105.66	6.7%	6.3%	106.72	39.13	Cheap	2.46
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.87	6.9%	100.28	6.8%	6.3%	101.39	42.65	Cheap	2.60
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.95	8.3%	103.83	6.8%	6.3%	105.06	44.06	Cheap	2.64
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.12	6.5%	98.82	6.8%	6.4%	100.18	38.28	Cheap	3.61
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.20	10.5%	114.05	6.6%	6.5%	114.68	14.29	Cheap	3.49
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.29	7.0%	101.08	6.7%	6.5%	101.98	23.93	Cheap	3.68
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.71	6.5%	98.93	6.8%	6.5%	100.02	27.29	Cheap	4.07
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.78	5.9%	96.37	6.8%	6.5%	97.47	27.55	Cheap	4.13
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.87	7.8%	104.56	6.6%	6.5%	105.12	12.67	Cheap	4.08
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.95	8.8%	108.38	6.7%	6.5%	109.34	21.31	Cheap	4.09
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.12	9.5%	111.86	6.7%	6.5%	112.78	18.93	Cheap	4.13
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.87	6.4%	97.93	6.8%	6.6%	99.06	23.67	Cheap	4.89
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.04	8.3%	107.16	6.8%	6.6%	108.21	20.06	Cheap	4.78
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.21	7.5%	103.49	6.8%	6.6%	104.58	20.71	Cheap	5.02
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.71	7.0%	100.94	6.8%	6.6%	102.05	20.50	Cheap	5.39
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.95	6.6%	99.13	6.8%	6.6%	99.98	15.47	Cheap	5.60
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.71	6.6%	98.80	6.8%	6.7%	99.78	16.51	Cheap	6.06
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.79	8.4%	109.11	6.8%	6.7%	110.26	17.65	Cheap	5.80
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.04	7.5%	104.43	6.8%	6.7%	105.28	12.22	Cheap	6.60
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.12	6.8%	99.44	6.8%	6.7%	100.25	11.88	Cheap	6.81
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.87	6.5%	97.99	6.8%	6.7%	98.31	4.55	Cheap	7.26
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.96	8.3%	109.97	6.8%	6.7%	110.83	11.02	Cheap	7.02
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.04	6.3%	96.25	6.8%	6.7%	96.46	2.94	Cheap	7.36
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.96	9.8%	121.48	6.9%	6.8%	122.84	15.16	Cheap	7.23
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.12	6.4%	96.60	6.8%	6.8%	96.96	4.68	Cheap	7.91
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.96	7.5%	104.79	6.9%	6.8%	105.77	11.68	Cheap	8.07
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.04	7.1%	101.66	6.9%	6.8%	102.74	13.00	Cheap	8.09
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.12	10.5%	129.85	6.8%	6.8%	130.32	4.29	Cheap	7.57
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.87	8.4%	111.68	7.0%	6.8%	113.33	17.68	Cheap	8.20
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.88	7.5%	105.10	6.9%	6.8%	106.02	9.86	Cheap	8.79
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.21	7.1%	101.84	6.9%	6.8%	102.69	9.13	Cheap	9.06
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.96	9.5%	124.58	6.8%	6.8%	124.70	0.83	Cheap	8.82
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.88	6.4%	94.81	6.9%	6.8%	95.45	6.90	Cheap	9.83
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.04	7.1%	102.08	6.9%	6.9%	102.64	5.71	Cheap	9.60
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.04	7.1%	102.17	6.9%	6.9%	102.62	4.41	Cheap	9.92
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.72	8.8%	118.43	6.9%	6.9%	119.11	5.58	Cheap	9.81
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.21	7.1%	102.22	6.9%	6.9%	102.57	3.04	Cheap	10.66
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.96	7.4%	104.61	7.0%	6.9%	105.32	5.93	Cheap	11.23
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.22	6.9%	98.84	7.0%	6.9%	99.46	5.18	Cheap	12.03
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.13	6.9%	98.89	7.0%	6.9%	99.28	3.15	Cheap	12.43

Source: Bloomberg, SSI Research

5 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.11	4.9%	99.83	6.4%	4.3%	100.06	206.51	Cheap	0.11
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.45	8.5%	102.01	3.8%	4.6%	101.72	(79.96)	Expensive	0.44
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.62	6.0%	99.59	6.7%	4.7%	100.78	198.80	Cheap	0.60
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.36	9.0%	105.06	5.1%	5.2%	104.99	(9.08)	Expensive	1.29
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.95	7.6%	102.98	6.0%	5.4%	103.98	52.72	Cheap	1.82
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.12	5.9%	98.47	6.7%	5.5%	100.71	114.84	Cheap	1.99
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.28	6.6%	100.29	6.5%	5.9%	102.13	62.02	Cheap	2.93
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.95	8.1%	107.80	5.9%	6.1%	107.16	(18.35)	Expensive	3.42
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.45	8.9%	110.03	6.6%	6.3%	111.69	33.75	Cheap	4.42
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.95	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.83	(21.24)	Expensive	4.80
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.95	8.4%	109.90	6.6%	6.5%	110.61	11.76	Cheap	5.40
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.78	6.4%	100.59	6.3%	6.5%	99.18	(23.54)	Expensive	6.11
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.87	8.6%	111.50	6.7%	6.5%	112.82	19.74	Cheap	5.86
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.06	6.5%	98.08	6.8%	6.6%	99.29	16.95	Cheap	7.33
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.71	6.1%	95.41	6.7%	6.6%	96.02	8.21	Cheap	7.83
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.04	6.5%	97.26	6.8%	6.7%	98.56	15.32	Cheap	8.69
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.29	9.0%	120.75	6.7%	6.7%	121.13	3.31	Cheap	8.61
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.12	6.6%	100.09	6.6%	6.7%	99.39	(7.49)	Expensive	9.58
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.79	6.8%	100.16	6.7%	6.7%	100.53	3.73	Cheap	9.69
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.87	6.8%	99.94	6.8%	6.7%	100.48	5.28	Cheap	10.10
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.38	7.8%	109.52	6.9%	6.7%	111.35	15.36	Cheap	10.73
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.04	6.8%	100.35	6.7%	6.7%	100.32	(0.32)	Expensive	11.23
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.13	8.0%	112.65	6.9%	6.7%	114.31	13.44	Cheap	10.85
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.55	6.9%	99.84	6.9%	6.7%	101.71	15.91	Cheap	11.63

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

5 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.